

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *transfer pricing*, *capital intensity*, profitabilitas terhadap *tax avoidance* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Berikut ini terdapat kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya:

1. *Transfer pricing* (X1) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* (Y) pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021. Hal ini menunjukkan bahwa *transfer pricing* yang berarti sebagai tindakan bagi suatu perusahaan yang memiliki hubungan istimewa dengan cara mengatur harga jual atau beli tidak mempengaruhi perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak atau *tax avoidance*.
2. *Capital intensity* (X2) tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* (Y) pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021. Hal ini dikarenakan perusahaan yang fokus pada investasi aset, sehingga aset yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan.
3. Profitabilitas (X3) berpengaruh terhadap *tax avoidance* (Y) pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021. Hal ini dikarenakan nilai profitabilitas yang besar, semakin tinggi nilai profitabilitas maka menunjukkan besarnya pendapatan perusahaan. Sehingga cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan pengeluaran dengan melakukan penghindaran pajak atau *tax avoidance*.
4. Pada penelitian ini ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *transfer pricing* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-

2021. Sehingga hipotesis ke-empat yang menyatakan ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *transfer pricing* terhadap *tax avoidance* ditolak.
5. Pada penelitian ini ukuran perusahaan mampu memoderasi *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021. Sehingga hipotesis ke-lima yang menyatakan ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance* diterima.
 6. Pada penelitian ini ukuran perusahaan mampu memoderasi profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021. Sehingga hipotesis ke-enam yang menyatakan ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* diterima.
 7. Pada penelitian ini hipotesis 7 diterima dikarenakan *transfer pricing*, *capital intensity*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap variabel *tax avoidance* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki investasi aset yang banyak, serta nilai profitabilitas perusahaan yang tinggi cenderung akan mengeluarkan beban pajak yang besar sesuai dengan pendapatannya. Maka dari itu, perusahaan akan menjalankan praktik *transfer pricing* sebagai cara untuk melakukan penghindaran pajak atau *tax avoidance*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penelitian, yaitu:

1. Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan jumlah 46 perusahaan. Dari 230 sampel, data yang diteliti hanya 115 sampel dikarenakan perlu dilakukan *outlier* data.
2. Informasi laporan keuangan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* pada variabel *transfer pricing* yang tersaji kurang lengkap sehingga mempengaruhi pengambilan jumlah sampel penelitian.

3. Sampel pada penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sehingga tidak mewakili perusahaan sektor lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berikut saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya yang mengambil topik sejenis sebaiknya mengubah populasi dan tahun dalam penelitiannya, maka hasil yang didapat bisa dibandingkan dengan penelitian yang sudah ada. Serta dapat menambahkan atau mengubah variabel yang sudah digunakan pada penelitian ini, mengingat terdapat 45,5% variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi *tax avoidance*.
2. Bagi perusahaan, dapat dijadikan wawasan dan pengetahuan mengenai *tax avoidance* dan tetap mematuhi peraturan perpajakan. Manajemen dapat menentukan kebijakan yang berhubungan mekanisme pelaksanaan perpajakan perusahaannya dengan tidak melanggar peraturan yang berlaku.
3. Bagi investor, untuk berhati-hati dalam memilih perusahaan yang akan diinvestasikan dan jangan hanya melihat aspek keuangan. Tetapi lihat aspek lainnya seperti aspek perpajakan, karena aspek ini memiliki dampak yang besar.
4. Bagi pemerintah, menjadi pengetahuan untuk dapat meningkatkan pengawasan terhadap badan usaha tertentu dalam melaporkan kewajiban perpajakannya.